



**PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS 5 DI UPT SD NEGERI 064025 TP 2022/2023**

**THE EFFECT OF APPLICATION OF ICE BREAKING ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS 5 INDONESIAN
LEARNING AT UPT SD NEGERI 064025 TP 2022/2023**

Dervi Amy Kerika Br Sitepu
Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan,
Sumatera Utara 20132, Indonesia
amysitepu19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Di UPT SD Negeri 064025 TP 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen, sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes Essay dan hasilnya diuji melalui statistik “t”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa berbentuk tes tertulis. Tes berperan untuk menjarang konsep awal dan konsep akhir siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Thitung 15,26 selanjutnya harga hitung dibandingkan dengan harga Ttabel dengan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh Ttabel 2,04 dengan demikian dapat diketahui Thitung post test > Ttabel per test yaitu $15,26 > 2,02$. Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan metode pembelajaran ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia materi mendengar UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Ice Breaking, Metode Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing ice breaking on student learning outcomes in Indonesian language learning grade 5 at UPT SD Negeri 064025 TP 2022/2023. The type of research used is quasi-experimental, the sample is divided into 2 groups, namely the experimental group and the control group. The research instrument used was the Essay Test and the results were tested



using the "t" statistic. The instrument used in this research is a student learning achievement test in the form of a written test. The test plays a role in capturing students' initial and final concepts before and after the learning is carried out. From the calculation results, the Tcount value is 15.26, then the calculated price is compared to the Ttable price with a significant level of 0.05, so Ttable 2.04 is obtained, thus it can be seen that Tcount post test > Ttable per test, namely 15.26 > 2.02. Then the hypothesis Ho is rejected and the hypothesis Ha is accepted. This proves that there is a significant influence on the use of the ice breaking learning method on student learning outcomes in learning Indonesian listening material UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyant Raya for the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: Ice Breaking, Learning Method

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang menyangkut seluruh aspek belajar. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Namun dari faktor-faktor tersebut, guru dan siswa menjadi faktor terpenting. Hal ini dapat dirunut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan kebutuhan minatnya.

Jika siswa merasa malas dan terlihat bosan maka guru harus memiliki kesadaran yang tinggi. Sebab, kemampuan berkonsentrasi siswa SD tidak bisa berlangsung pada waktu yang cukup lama. Bahkan banyak guru yang menganggap bahwa mengajar hanya membutuhkan RPP, tanpa memperhatikan komponen seperti karakteristik siswa. Belum lagi jika dikaitkan dengan waktu belajar siswa dalam satu hari, yang berjalan setiap harinya tanpa adanya variasi, tentu akan menimbulkan masalah baru dalam pembelajaran.

Telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Tercakup dalam perbaikan itu adalah perbaikan tujuan, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi juga terhadap kualifikasi guru. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa pada saat ini masih rendah. Menangani beberapa kasus yang telah terjadi maka guru harus menerapkan

ice breaking dalam pembelajaran. Pemberian ice breaking dapat dilakukan pada saat kritis. Yaitu pada saat siswa mengalami kelelahan dan kejenuhan yang sangat tinggi. Kondisi ini biasanya terjadi ketika siswa menerima materi yang sulit atau pada saat siang hari.

Selain itu, Fransiska (2020) memberi saran untuk guru bahwa ketika mengawali pembelajaran hendaknya menuntun peserta didik bernyanyi, atau melakukan kegiatan ice breaking lainnya. Tujuannya, agar murid mau memperhatikan gurunya menyampaikan pelajaran dan untuk menghindari siswa bermain-main saat pembelajaran. Pada saat siswa diajak untuk melakukan kegiatan ice breaking, siswa nampak bersemangat melakukan kegiatan tersebut seperti yel-yel, bernyanyi serta tepuk-tepuk yang dapat mengubah suasana didalam kelas menjadi suasana didalam kelas menjadi suasana yang begitu ceria dan bersemangat yang pada akhirnya akan menumbuhkan minat belajar siswa untuk mau mengikuti pembelajaran.

Disarankan untuk proses pembelajaran kedepannya, hendaknya guru dapat mengubah cara mengajar yang monoton, agar siswa lebih bersemangat lagi untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas. Sebagian guru tidak mau repot menyelipkan ice breaking di dalam proses pembelajaran, karena guru sudah nyaman dengan mengajar monoton yang identik dengan ceramah. Diharapkan agar guru dapat merubah cara berfikirnya demi kemajuan pendidikan dan demi mencerdaskan anak bangsa. Berdasarkan hal tersebut maka, penulis tertarik untuk meneliti: "Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD UPT Negeri 064025".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya tindakan perbedaan akibat perbandingan dari sesuatu yang dikenakan pada subjek didik yaitu siswa. Perbandingan yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang telah ditentukan dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada tes hasil belajar. Penelitian ini melibatkan dua kelas

yang diberikan perlakuan yang berbeda. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas lainnya dijadikan kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil belajar siswa diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 1 Group Pretes-Posttes Design

Kelas	pretes	perlakuan
Ekspeimen	T ₁	X
Kontrol	T ₂	O

Keterangan:

T₁ = Tes awal (Pre-tes)

T₂ = Tes akhir (pos-tes)

X₁ = Pembelajaran dengan ice breaking

X₂ = pembelajaran tanpa ice breaking

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menguraikan deskripsi penelitian. Sebelum melakukan penelitian, pada hari jumat 31 Maret 2023 terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya. Setelah meminta izin kepada kepala sekolah selanjutnya peneliti bertemu dengan wali kelas V- C yang berjumlah 28 orang dan wali kelas V- D yang berjumlah 28 orang agar dapat melaksanakan penelitian dikelas tersebut. Untuk data tentang pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa peneliti membagikan tes berupa soal kepada seluruh siswa kelas V- C dan V- D UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboya Raya sebanyak 5 butir soal. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, hal pertama yang dilakukan peneliti memberi pre test pada masing – masing kelas



yang dilakukan pada hari senin 1 April 2023 yang terdiri dari 5 soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari hasil pre test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut berdistribusi normal dan uji homognitas untuk mengetahui data homogen atau setara.

Setelah menemukan hasil analisis pre test selanjutnya peneliti memerlukan kelas mana yang akan dikatakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan cara melihat nila rata-rata yang didapat dari hasil pre test. Kelas V-D dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menerapkan ice breaking pada saat pembelajaran dan kelas V- C sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menerapkan ice breaking pada saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya dilakukan pembelajaran pada masing-masing kelas V-C dan kelas V-D yang diajarkan oleh peneliti. Setelah selesai maka dilakukan post test, dilakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata dan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pre test dan post test memberi gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia teks biografi. Berdasarkan data pre test dan post test tersebut maka diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas V- C dan di kelas V- D. data ini diperoleh dari tes tertulis dengan jenis esai yang berjumlah 5 soal. Hasil *pre test* siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran dan berfungsi untuk mengetahui kesetaraan kemampuan siswa kelompok sampel. Berikut ini merupakan hasil pre test yang dilakukan di kelas V- C dan kelas V- D.

Tabel 2 Rata-Rata Hasil Test Awal Siswa

Kelas	Rata-Rata
V- C	11,71
V- D	7,3

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes awal siswa yang belum dilakukan pembelajaran secara langsung masih tergolong rendah. Dari hasil ini, diperoleh bahwa rata-rata nilai siswa kelas V-C lebih tinggi dibandingkan kelas V- D.

Setelah dilakukan tes awal, maka dilakukan perlakuan di kelas V- C dan dikelas V- D. setelah itu dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui perlakuan pembelajaran mana yang lebih baik untuk diajarkan. Hasil rata-rata tes akhir hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2022/2023 telah ditentukan untuk kelas mana yang akan diajarkan menggunakan *ice breaking* adalah kelas V- D.

Tabel 3 Nilai Hasil Rata-Rata *Post Test*

No	Kelas	Rata-Rata
1	V- C	46,65
2	V- D	77,88

Berdasarkan tabel 4.4 d atas menunjukkan bahwa rata-rata tes akhir siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dari hasil tersebut kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* memperoleh rata-rata 77,88 dan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* memperoleh rata-rata 46,60. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* dari pada kelas yang tidak diajarkan metode pembelajaran *ice breaking*.

Berdasarkan uji independen antar dua faktor pada tabel 4.15 bahwa data nilai post test dari kelas menggunakan metode ice breaking dan tanpa ice breaking diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 15,13$ dan nilai $X^2_{tabel} = 5,99$ dan $dk(2-1) (3-1)$ dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $X^2 (1-\alpha)$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk untuk

berdistribusi Chi-kuadrat = $(B-1)(k-1)$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran ice breaking terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menerapkan ice beaking pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya diperoleh nilai rata-rata 46,65.
2. Hasil belajar dengan menerapkan ice beaking pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya diperoleh nilai rata-rata 77,88.
3. Ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan metode pembelajaran ice breaking pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin Firdaus, Sri Nuryanti. 2022. *151 + Ice Breaking Kiat Praktis Menjadikan Suasana Pelatihan/Pembelajaran Lebih Bersemangat*, Guepedia.
https://www.google.co.id/books/edition/151+_ICE_BREAKING_KIAT_PRAKTIS_ME_NJADIK/BSCFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Gamal Thabroni. 2020. *Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam* (Menurut Para Ahli). Revisi dalam 2021.



- <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>
- Harianja May Muna, Sapri S. 2022 Implementasi Dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (1). Hal 1-7
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15969>
- M.Said, 2010. *80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Selvia, Mery 2021 Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 10 (2). Hal 1-11
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Setyawan,S. 2015. *Kelas Asyik Dengan Games*. Jakarta: PT Gramedia
- Sudjana, M.A, M.Sc. 1989. *Metoda Statistika*. Bandung : PT TARSITO
Bandung
- Sugito, Dwi Lestari, Yayang Azrina, Ade Tri Novika, 2021 *Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3 (2) Hal 1-6
<https://doi.org/10.34012/bip.v3i2.1717>
- Sunarto. 2012. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Yuman Pressindo.
- Wahyu Eko Handayani, M.Pd. 2019. *120+ Ice Breaking Dalam Pembelajaran*. Goresan pena.